



DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Analisis dan Evaluasi Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resources Planning) pada PT Petrokopindo Cipta Selaras

Nidya Puspithasari¹, Nur Fadhilah¹, Nur Hayati^{1,*}

¹fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo

Alamat e-mail: nur.hayati@trunojoyo.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Sistem
Enterprise Resources
Planning (ERP)

Keyword :

*System
Enterprise Resources
Planning (ERP)*

Abstrak

Pemanfaatan Teknologi Informasi menjadi solusi bagi PT Petrokopindo Cipta Selaras dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Dalam rangka mewujudkan komitmen perusahaan baik itu corporate value maupun customer value, PT Petrokopindo Cipta Selaras mengimplementasikan sistem ERP (Enterprise Resources Planning) dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengevaluasi implemntasi sistem ERP yang digunakan PT Petrokopindo Cipta Selaras. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode action research. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada pengguna sistem ERP perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan adanya impelemntasi sistem ERP secara garis besar penerapannya telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari setalah adanya implemetasi sistem ERP, perusahaan lebih mudah dalam mengambil keputusan bisnis karena data yang ada telah terintegrasi, terupdate, dan akurat. Namun, perusahaan juga masih perlu melakukan monitoring terhadap sistem karena adanya beberapa kendala yang menjadikan sistem ERP tidak berjalan secara maksimal.

Abstract

Utilization of Information Technology is a solution for PT Petrokopindo Cipta Selaras in facing an increasingly competitive business environment. In order to realize the company's commitment to both corporate value and customer value, PT Petrokopindo Cipta Selaras implements an ERP (Enterprise Resources Planning) system to increase the effectiveness of company management. The purpose of this study is to analyze and evaluate the implementation of the ERP system used by PT Petrokopindo Cipta Selaras. The method used uses a qualitative approach with the action research method. This research was conducted by direct observation and interviews with users of the company's ERP system. The results of the study concluded that with the implementation of the ERP system in general the implementation has been going well, this can be seen from the implementation of the ERP system, it is easier for companies to make business decisions because the existing data is integrated, updated and accurate. However, the company also still needs to monitor the system because there are several obstacles that make the ERP system not run optimally.

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai keunggulan kompetitif merupakan salah satu cara agar pelaku bisnis dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan seiring dengan semakin kompetitifnya lingkungan bisnis. Sebagai lokomotif perekonomian bangsa, PT Petrokopindo Cipta Selaras merupakan perusahaan yang memberikan solusi sarana logistik di Indonesia. Seiring dengan visi misi perusahaan yang menjadi perusahaan penyedia sarana logistik terdepan dengan jangkauan global, PT Petrokopindo Cipta Selaras juga berorientasi pada kepuasan yang dapat menjadi komitmen agar dapat berkontribusi dalam memberikan nilai tambah bagi kemajuan bisnis dan kesejahteraan pelanggan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi menjadi solusi bagi PT Petrokopindo Cipta Selaras dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif tersebut. Dalam rangka mewujudkan komitmen perusahaan baik itu corporate value maupun customer value, PT Petrokopindo Cipta Selaras menerapkan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk meningkatkan efisiensi manajemen. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah perangkat lunak lintas fungsi terstruktur yang meningkatkan efisiensi, kemampuan beradaptasi, dan profitabilitas organisasi dengan merekayasa ulang manufaktur, distribusi, keuangan, sumber daya manusia, dan proses bisnis lainnya (Andika & Diana, 2021). ERP menghubungkan departemen, aplikasi, dan prosedur perusahaan melalui berbagi satu database dan memungkinkan perusahaan untuk bekerja dengan real-time information. (Kristianti & Achjari, 2017). Perangkat lunak ERP menekankan pada integrasi seluruh perusahaan sehingga informasi dapat digunakan atau diakses secara bersamaan. System ERP ini juga merupakan salah satu investasi perusahaan dimana selama proses implementasi, karyawan,

pelaksana, dan semua tingkatan manajemen harus bekerjasama dengan kuat.

Dalam penelitian Susanti & Wahjoe Hapsari, (2017), Shang and Seddon (2000) menggambarkan Sistem ERP adalah solusi untuk masalah efisiensi perusahaan dan implementasinya yang berhasil menghasilkan perampingan proses organisasi, yang menghemat waktu dan uang. Berdasarkan hasil penelitian dari Susanto, A (2013), Integrasi data yang terjadi di Sosro memudahkan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan bisnis karena data selalu update, akurat, dan konsisten. Secara keseluruhan implementasi ERP di Sosro telah berhasil. Akan tetapi Al-Mashari and Al-Mudimigh (2003) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sampai saat ini, banyak bisnis gagal mengimplementasikan ERP dengan sukses. Mengingat banyaknya contoh kegagalan implementasi ERP di Indonesia, menerapkan ERP secara bertahap tampaknya menjadi hal yang masuk akal. Ada sejumlah masalah yang diidentifikasi sebagai penyebab kegagalan implementasi ERP yang menyebabkan kegagalan tersebut. Sehingga, terdapat kemungkinan bahwa pemahaman tentang faktor penentu keberhasilan penting untuk implementasi ERP telah tumbuh secara alami dari waktu ke waktu, tapi masih ada perusahaan yang menggunakan sistem ERP kurang efisien bisa dianggap sebagai salah satu persoalan penting yang perlu dikaji.

Penelitian tentang Implementasi Enterprise Resources Planning (ERP) telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Namun, penelitian tersebut masih terdapat perbedaan baik hasil penelitian maupun pendapat dari penelitian terdahulu. Studi ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan Andika & Diana, (2021), dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda. Berdasarkan permasalahan tersebut,

maka penulis tertarik membahas topik mengenai "Analisis dan Evaluasi Implementasi ERP (Enterprise Resources Planning) pada PT Petrokopindo Cipta Selaras". Perbedaan topik yang diajukan penulis dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada Objek Penelitian.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan melalui tahap wawancara serta observasi dengan merujuk data sekunder, seperti: literatur buku, regulasi, kebijakan, dan penelitian sebelumnya. Sebelum mengimplementasikan penggunaan ERP, PT Petrokopindo Cipta Selaras menggunakan aplikasi accurate untuk mengolah data transaksi keuangan. Aplikasi accurate ini hanya digunakan dalam bidang akuntansi saja. Selain accurate, perusahaan menggunakan aplikasi SisKA dalam lingkup bidang keuangan, sedangkan unit-unit lainnya melakukan secara manual menggunakan exel. Dengan adanya perbedaan sistem kerja yang digunakan dalam setiap unit, menjadikan pekerjaan yang dilakukan kurang efektif dan efisien karena aplikasi yang digunakan belum terintegrasi secara keseluruhan. Sistem ERP (Enterprise Resources Planning) merupakan alternatif yang efektif dan efisien yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan.

PT Petrokopindo Cipta Selaras mengimplementasikan ERP (Enterprise Resources Planning) pada tahun 2020 hingga saat ini. Selama fase ini masih terdapat banyak kekurangan yang menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan implementasi sistem ERP (Enterprise Resources Planning) perusahaan. Setelah identifikasi masalah dilakukan, maka dilakukan analisis dan evaluasi implementasi sistem ERP (Enterprise Resources Planning) pada PT Petrokopindo Cipta Selaras. Analisis dan evaluasi implementasi sistem ERP ini didukung dengan hasil wawancara kepada pengguna ERP

(*Enterprise Resources Planning*) dan penelitian-penelitian ilmiah yang sudah ada.

Kajian Pustaka

• Implementasi

Akbar & Harahap, (2021) menyatakan bahwa implementasi merupakan sesuatu yang akan terjadi setelah diberlakunya undang-undang kebijakan program, keuntungan, atau output nyata. Implementasi berarti mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menciptakan pola perilaku dan upaya untuk melakukan perubahan besar dan kecil yang telah ditentukan sebelumnya. Implementasi adalah suatu proses yang dinamis, dimana para penegak kebijakan melaksanakan kegiatan untuk mencapai hasil yang konsisten dengan maksud dan tujuan dari kebijakan itu sendiri (Yuniaristanto & Zakiyah, 2006).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah tindakan perencanaan yang dipikirkan dengan matang. Implementasi bukan sekedar suatu kegiatan, melainkan suatu aktivitas yang direncanakan secara sungguh-sungguh dan dilaksanakan berdasarkan aturan-aturan tertentu guna mencapai tujuan kegiatan tersebut. Implementasi pada dasarnya adalah upaya untuk memahami apa yang harus terjadi setelah eksekusi program.

• Evaluasi

Evaluasi adalah pemeriksaan secara sistematis terhadap segala kejadian yang dihasilkan dari pelaksanaan program. (Novalinda et al., 2020). Evaluasi juga merupakan proses penentuan seberapa baik tujuan telah dicapai.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan penilaian terhadap kualitas sesuatu. Evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses perencanaan, pengumpulan, dan

penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk membuat alternatif keputusan. Oleh karena itu, evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai atau menentukan sejauh mana tujuan program telah tercapai.

- *Enterprise Resources Planning (ERP)*

Menurut Andika & Diana, (2021), ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah solusi aplikasi aplikasi bisnis multi-modular yang memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan proses bisnis, kinerja bisnis, dan pendistribusian data. Aplikasi terintegrasi tersebut biasanya dikategorikan menurut fungsi bisnisnya di dalam perusahaan (akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, logistik, dll.). Aplikasi yang berhubungan dengan fungsi akuntansi antara lain General Ledger, Account Receivable, Account Payable, Fixed Asset, Cash Management, dan Modul Akuntansi. Sedangkan fungsi keuangan, terdiri dari modul-modul seperti analisis portofolio, analisis risiko, analisis kredit, manajemen aset, dan leasing. (Muhammad, 2018). Enterprise Resource planning merupakan cara bagi perusahaan untuk mengejar proses bisnis yang lebih efisien dengan berbagi informasi di dalam dan di seluruh proses bisnis dan menjalankan bisnis secara elektronik. (Wibisono, 2005).

ERP (*Enterprise Resource Planning*) dapat mengintegrasikan fungsi pemasaran, fungsi manufaktur, fungsi logistik, fungsi keuangan, fungsi sumber daya manusia, dll. (Rifai, 2021). Dalam mengimplementasikan sistem ERP, seluruh sistem di perusahaan menjadi sistem yang terintegrasi dengan satu database. sehingga beberapa departemen menjadi lebih mudah dalam berbagai data, dan lebih mudah pula dalam melakukan komunikasi di perusahaan.

2. Metode Pengabdian

2.1. Metode dan Rancangan Pengabdian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode action research. Metode Action Research adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji, mengembangkan, menemukan dan menciptakan tindakan baru. Menerapkan metode ini pada suatu pekerjaan akan membuat proses pelaksanaan kerja lebih mudah, lebih cepat, dan akan mendapatkan hasil yang lebih berkualitas. (Wiriaatmadja, 2014). Metode action research membantu menjalankan pekerja agar lebih efektif dan efisien. Hasan, (2009) menjabarkan lima tahapan yang dilakukan dalam tiap siklus action research yang terdiri atas siklus diagnosing (masalah), action planning, taking action, evaluating, dan specifying learning atau mengkaji dari setiap keberhasilan maupun ketidakberhasilan dari intervensi tindakan.



Gambar 1 Action Research Cycle
Sumber: (Susman, 1983)

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder digunakan sebagai tambahan bahan / referensi atau studi literatur, seperti: regulasi, kebijakan, riset terdahulu, laporan kegiatan, dan lainnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pembahasan akan dianalisis secara mendalam mengenai hasil wawancara dan observasi dengan menggunakan metode Action Research Cycle mengenai Implementasi Sistem ERP pada PT Petrokopindo Cipta Selaras Gresik.

3.1. Diagnosis Masalah

Sebelum menggunakan sistem ERP, perusahaan menggunakan aplikasi accurate untuk mengolah data transaksi keuangan. Perangkat lunak accurate seringkali diterapkan pada penyusunan Buku Besar, Kas/Perbankan, Persediaan, Pembelian, Penjualan, dan Aset Tetap. (Khotmi et al., 2017). Aplikasi accurate ini hanya digunakan dalam bidang akuntansi saja. Selain accurate, perusahaan menggunakan aplikasi SisKeu (Sistem Informasi Keuangan) dalam lingkup bidang keuangan. SisKeu sendiri merupakan website yang digunakan oleh bidang keuangan untuk memonitoring segala keluar masuknya arus kas perusahaan. Sedangkan unit-unit lainnya melakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Dalam proses ini nantinya setiap unit akan menyerahkan dokumen ke bidang keuangan dan di input menggunakan SisKeu. Setelah dokumen di proses, staff keuangan akan mencetak dokumen dan menyerahkannya kepada bidang akuntansi. Kemudian dokumen tersebut akan di input lagi kedalam aplikasi accurate untuk dibukukan. Dengan alur kerja yang seperti itu, maka perusahaan sadar bahwa penggunaan kedua aplikasi ini dianggap kurang efektif karena belum terintegrasi secara keseluruhan.

Selain kelemahan tersebut, dahulu pada saat pembuatan laporan bulanan staff akuntansi akan meminta file ke setiap unit untuk melaporkan omset setiap bulanya dengan cara memberikan flasdisk yang nantinya akan diberikan dari satu unit ke unit lainnya. Oleh karena itu proses pembuatan laporan bulanan

memakan waktu yang lama karena harus menunggu unit lain selesai memindahkan file

nya kedalam flashdisk. Maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan kedua yaitu kurangnya efisiensi waktu dalam menuntaskan suatu pekerjaan. Dari kedua kelemahan tersebut perusahaan mulai memikirkan beberapa alternatif untuk dijadikan solusi.

Alternatif yang pertama adalah dengan mencoba menggunakan Easy Accounting System pada tahun 2012. Sistem tersebut dijalankan selama beberapa tahun, namun dianggap masih kurang karena belum bisa memenuhi kebutuhan perusahaan. Kemudian perusahaan menemukan solusi lain, yaitu dengan membuat sistem ERP (Enterprise Resources Planning) yang dianggap bisa memenuhi kebutuhan perusahaan. Sehingga pada akhir tahun 2019 perusahaan mulai mengembangkan sistem ERP bersama vendor dan launching Go live ERP pada Januari 2020. Setelah pengimplementasian sistem ERP semua unit dapat menggunakan sistem tersebut tanpa terkecuali, dengan begitu seluruh unit bisa terintegrasi dengan baik. Bidang akuntansi dan Bidang Keuangan juga tidak perlu menginput dua kali dan dapat memangkas waktu dalam proses penggerjaan dokumen. Selain itu Bidang akuntansi juga dapat membuat laporan bulanan secara langsung tanpa harus memakan waktu yang lama karena semua informasi sudah tersedia dalam sistem.

Dengan begitu hingga saat ini perusahaan masih menggunakan sistem ERP (Enterprise Resources Planning) sebagai salah satu alternatif yang paling efektif dan efisien karena dianggap dapat membantu memenuhi kebutuhan perusahaan untuk menghubungkan fungsi setiap unit dalam perusahaan dengan mudah. Akan tetapi dalam fase pengimplementasian sistem ERP, masih

terdapat beberapa kendala maupun kekurangan yang dapat menghambat suatu pekerjaan. Maka dari itu, setelah peneliti mengidentifikasi masalah yang ada akan dilakukan analisis dan evaluasi implementasi sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) pada Perusahaan.

3.2. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ada, peneliti akan melakukan proses observasi dan wawancara kepada beberapa staff bagian perencanaan dan pengendalian (akuntansi) serta bagian keuangan untuk mengetahui beberapa kendala yang dialami oleh staff perusahaan. Kegiatan observasi digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data dengan cara mengamati langsung objek penelitian pada sumbernya yaitu sistem ERP perusahaan. Pengamatan ini dilakukan dengan melihat secara langsung aktivitas yang terjadi pada PT Petrokopindo Cipta Selaras dan memungkinkan kami untuk mengidentifikasi proses dan sistem yang berjalan pada perusahaan tersebut. Khususnya pada bidang akuntansi dan keuangan. Proses selanjutnya yaitu wawancara (interview) dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada beberapa staff bagian rendal (akuntansi) dan bidang keuangan mengenai evaluasi atau kendala yang dirasakan dalam pengimplementasian sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*). Wawancara ini juga dilakukan sebagai bagian dari percakapan informal yang memungkinkan informasi yang didapatkan lebih rinci dan santai. Serta dibantu dengan alat-alat wawancara berupa buku catatan maupun recorder untuk menunjang seluruh proses penelitian.

Selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan survei kepustakaan sebagai pedoman untuk mengumpulkan dan mengkaji data yang ada. Kegiatan library research dilakukan dengan membaca literatur

tentang pengenalan dan evaluasi sistem ERP. (*Enterprise Resources Planning*) suatu perusahaan. Setelah melakukan semua proses peneliti akan menganalisis dan mengevaluasi implementasi sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) pada PT Petrokopindo Cipta Selaras Gresik.

3.3. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Staff Akuntansi, mengatakan bahwa beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem ERP adalah sering terjadi eror pada sistem, kroscek payroll masih manual, dan layout laporan keuangan tidak sesuai dengan yang di harapkan. Wawancara dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023. "Pernah dalam satu hari tidak bisa melakukan input pekerjaan pada sistem ERP dikarenakan servernya sibuk dan tidak bisa backup data sehingga menghambat seluruh kegiatan administrasi perusahaan". Hal tersebut terjadi karena adanya maintenance pada sistem sehingga menghambat seluruh pekerjaan pada hari itu. "Sistem juga beberapa kali di perbaiki guna menyesuaikan dengan kebutuhan di setiap bidang, terutama pada bidang akuntansi dan keuangan".

Staff Akuntansi juga mengatakan bahwa "*Bagian akuntansi menginginkan jika HPP sudah keluar maka omset akan langsung secara otomatis keluar dan juga sudah otomatis langsung terjadi jurnal pembalik*". Jadi staff tidak perlu melakukan kroscek dan mengolah secara manual lagi. Selama ini ketika HPP keluar, staff akan melakukan Jurnal CFV terlebih dahulu baru bisa matching antara HPP dengan omset. "Jika Gaji unit Operasional menjadi HPP, ingin otomatis tersistem waktu payroll". Sama halnya Ketika karyawan unit All In menerima gaji, maka di payroll akan otomatis masuk HPP All In. Payroll adalah sistem penggajian dari suatu perusahaan kepada karyawannya. Upah yang diposting ke rekening masing-masing karyawan

tidak hanya mencakup gaji nominal, tetapi juga berbagai faktor lain seperti lembur, bonus, asuransi, dan pemotongan pajak.

Wawancara yang dilakukan pada Staff Bidang Akuntansi tanggal 5 Juni 2023 menyebutkan bahwa, “Layout Laporan Keuangan yang ada di sistem ERP dengan layout laporan keuangan yang diminta pemegang saham berbeda. Sebenarnya perbedaan layout ini tidak merubah dari laporan yang ada dalam sistem, hanya berbeda tampilan saja. Akan tetapi, jika layout laporan keuangan yang ada dalam sistem disesuaikan dengan layout laporan keuangan yang diminta pemegang saham disamakan akan mempersingkat waktu dalam pelaporannya”. Layout yang diminta oleh pemegang saham adalah layout laporan konsolidasi. Sedangkan ERP masih belum memfasilitasi terkait dengan layout laporan konsolidasi. Maka dari itu, ketika laporan keuangan perusahaan selesai di sistem ERP, staff akan mengolah terlebih dahulu antara laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan anak perusahaan dengan menggunakan Microsoft Excel sebelum menjadi buku laporan yang akan diberikan kepada pemegang saham.

Pada tanggal 26 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara dengan staff bagian keuangan. Mereka menyebutkan bahwa kendala yang paling sering dihadapi dalam penerapan sistem ERP adalah tidak sesuainya ketentuan format penginputan tagihan di sistem ERP dari unit operasional ke unit keuangan. “Seringkali deskripsi yang di input oleh unit operasional di sistem ERP tidak sesuai dengan dokumen asli, atau nomor shipment tidak disertakan dalam dokumen fotocopy. Sehingga proses penagihan menjadi terhambat”. Hal ini menyebabkan staff bidang keuangan merevisi secara manual terkait deskripsi yang tidak sesuai, sehingga pekerjaan menjadi dua kali dan dirasa kurang efektif.

Selain itu, staff bagian keuangan juga mengatakan “Sepertinya perlu ditambahkan fitur pada sistem ERP atau andromedia agar dapat mengurangi jumlah berkas penagihan yang tidak lengkap atau keliru baik secara sistem maupun hardcopy”. Apabila saran ini diterapkan maka dapat mengurangi resiko revisi atas berkas penagihan serta dapat mempercepat waktu menyiapkan berkas penagihan karena tidak banyak editing di sistem ERP.

Sistem yang efektif adalah sistem yang terintegrasi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan (Kötz et al., 2002). Maka dari itu sistem dikatakan efektif apabila pekerjaan tidak perlu dikerjakan dua kali. Penerapan sistem yang efektif meningkatkan keakuratan data dan memungkinkan manajemen membuat keputusan yang tepat untuk masa depan perusahaan. Namun, manusia sebagai operator maupun pengguna sistem juga perlu focus dan teliti dalam penginputan data.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi Ketika peneliti diberikan tugas secara langsung yang berhubungan dengan sistem ERP. Peneliti merasakan hasil wawancara yang dikatakan oleh beberapa staff bidang akuntansi dan keuangan itu benar. Peneliti sering merevisi dan melakukan editing pada sistem ERP karena data yang di input tidak sesuai dengan dokumen asli. Peneliti juga merasakan terjadi maintenance pada sistem, maka sistem benar-benar tidak bisa bekerja yang menjadikan karyawan tidak bisa mengerjakan apa yang seharusnya di kerjakan. Maka dari itu perlu di adakannya evaluasi untuk memperbaiki sistem ERP yang terkendala dan menjadi penghambat dalam melakukan pekerjaan di Perusahaan.

3.4. Evaluating

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan di PT Petrokopindo Cipta Selaras, terdapat beberapa

kendala yang perlu di evaluasi oleh perusahaan diantaranya yaitu:

- a. Sering terjadi eror pada sistem ERP dikarenakan adanya maintenance pada sistem Perusahaan. Maintenance sendiri adalah kegiatan memelihara dan menjaga fasilitas yang ada, serta memperbaiki, menyesuaikan atau mengganti seperlunya untuk mengembalikannya ke keadaan operasi yang produktif sesuai dengan rencana yang ada. Hal ini mengakibatkan sistem ERP tidak dapat di operasikan pada saat dilakukannya perbaikan, sehingga para staff terhambat dalam melakukan penginputan di sistem.
- b. Layout Laporan Keuangan yang ada di sistem ERP dengan layout laporan keuangan yang diminta pemegang saham berbeda. Jika saja layout laporan konsolidasi telah ditambahkan kedalam sistem ERP, maka akan mempersingkat waktu dalam pelaporannya kepada para pemegang saham.
- c. Staff akuntansi menginginkan HPP otomatis tersistem saat payroll. Hal ini diinginkan agar staff tidak perlu lagi memindahkan gaji unit operasional kedalam HPP bidang operasional yang bersangkutan.
- d. Perlu ditambahkan fitur pada sistem ERP atau andromedia agar dapat mengurangi jumlah berkas penagihan yang tidak lengkap atau keliru. Fitur yang ditambahkan dianggap perlu karena penginputan deskripsi order kerja sering kali tidak sesuai dengan dokumen aslinya. Staff bidang keuangan akan melakukan editing dan revisi Ketika ada OK yang tidak sesuai di sistem ERP. Maka dari itu staff keuangan menganggap perlu ditambahkan fitur pada sistem ERP agar memudahkan karyawan dalam melakukan input pekerjaan.

Dari beberapa kendala di atas peneliti menyimpulkan perlu di adakannya monitoring atau perencanaan pemeliharaan sistem yang

baik. Perusahaan dapat mengumpulkan segala bentuk keluhan yang dapat menghambat pekerjaan di setiap unitnya, lalu di adakan monitoring terhadap implementasi sistem ERP agar pekerjaan di PT Petrokopindo Cipta Selaras lebih efektif dan efisien. Dengan adanya monitoring dan perencanaan pemeliharaan sistem yang baik, diharapkan dapat membantu mengurangi permasalahan yang sering terjadi. Selain itu perusahaan juga perlu melakukan pelatihan terhadap karyawan guna mengetahui prosedur penginputan di sistem ERP yang benar.

3.5. Specifying Learning

Specifying Learning yakni mengkaji setiap keberhasilan maupun ketidakberhasilan dari intervensi tindakan. Keberhasilan yang dicapai dalam implementasi sistem ERP di PT Petrokopindo Cipta Selaras yaitu perusahaan telah berhasil mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan menghubungkan semua unit kerja dalam sistem ERP. Perusahaan juga lebih efektif dalam pembuatan laporan daripada sebelum adanya ERP. Manfaat lain dari implementasi ERP termasuk integrasi data dan aplikasi, biaya lebih rendah, dan pengembangan yang lebih cepat dibandingkan dengan pengembangan in-house (Napitupulu, 2019). ERP tidak hanya mengintegrasikan data dan orang, tetapi juga menghilangkan kebutuhan untuk memperbarui dan memodifikasi data di beberapa sistem komputer yang terpisah. PT Petrokopindo Cipta Selaras berhasil meningkatkan daya saing perusahaan di tingkat local, regional, maupun nasional setelah mengadopsi sistem ERP pada tahun 2020. Walaupun terdapat berbagai keuntungan yang diperoleh perusahaan, namun pada kenyataannya dalam pengimplementasian sistem ERP ini tidak serta merta memberikan manfaat yang optimal.

Menurut berbagai riset, hampir 60% implementasi ERP baik di sektor publik maupun

swasta di Indonesia tidak berhasil atau mengalami kegagalan (Napitupulu, 2019). Anton Susanto, (2013) juga menemukan bahwa Implementasi ERP di Indonesia hanya berdampak taktis pada bisnis Anda, bukan berdampak strategis pada peningkatan keunggulan kompetitif. Hasil wawancara dengan beberapa staff perusahaan menyatakan bahwa implementasi sistem ERP juga masih kurang optimal, karena hasil yang diberikan oleh sistem masih belum semuanya otomatis. Fitur yang disediakan juga masih kurang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga implementasinya masih bisa dikatakan kurang maksimal.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis data yang telah dilakukan di PT Petrokopindo Cipta Selaras Gresik, dapat disimpulkan bahwa sistem ERP di PT Petrokopindo Cipta Selaras akan dapat diterapkan secara baik dan maksimal apabila terdapat pelatihan yang berkualitas dan adanya perencanaan pemeliharaan sistem yang teratur. Tujuan dari sistem ERP perusahaan adalah untuk mendukung kelancaran operasi sehari-hari perusahaan dan untuk memberikan informasi kepada satuan tugas di berbagai unit operasi, menghubungkan setiap fungsi dari unit perusahaan agar lebih efektif dan terintegrasi sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatannya secara produktif. Sistem ERP yang masih menyulitkan atau masih kurang efektif, maka sistem tersebut bisa dikatakan tidak sesuai dengan tujuan sistem.

Dengan adanya implementasi sistem ERP di PT Petrokopindo Cipta Selaras secara garis besar penerapannya telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari aplikasi – aplikasi yang digunakan sebelum adanya sistem ERP. Setalah adanya implementasi sistem ERP, perusahaan lebih mudah dalam mengambil keputusan bisnis karena data yang ada telah terintegrasi,

terupdate, dan akurat. Selain itu, keberadaan sistem ini meningkatkan efisiensi proses bisnis, khususnya fungsi akuntansi, dan memudahkan pelaporan

5. Daftar Pustaka

- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731>
- Andika, R., & Diana, D. (2021). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT Sinar Sosro Palembang. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika*, 1(4), 244–252. <https://doi.org/10.47747/jpsii.v1i4.567>
- Hasan. (2009). Action Research : Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat. Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 4 No., 177–188.
- Khotmi, H., Amrul, R., Dosen,), Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mataram, A. (2017). PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram). *Jurnal Valid*, 14, 61–70.
- Kötz, R., Bärtschi, M., Büchi, F., Gallay, R., Dietrich, P., Institut, P. S., & Villigen, C.-. (2002). The 12. 1–12.
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1>
- Muhammad, N. (2018). Dampak Implementasi ERP Terhadap Kapabilitas Organisasi dan Kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2), 238–253.
- Napitupulu, D. (2019). Analisa Keberhasilan

- Sistem Erp Studi Kasus : Pt . Autonetsys Indonesia. Jurnal Penerapan Ilmi-Ilmu Komputer (JUPITER), 1(1), 27–33.
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 18(1), 137. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>
- Rifai, Z. (2021). Pemodelan Proses Bisnis Dengan Bpmn Untuk Kebutuhan Implementasi Erp Di Cv Indococo Pasific. Probisnis (e-Journal), 14(2), 45–59. <https://doi.org/10.35671/probisnis.v14i2.1389>
- Susanti, R. A., & Wahjoe Hapsari, D. (2017) Analisis keberhasilan implementasi enterprise resource planning (studi pada PT telekomunikasi indonesia Tbk). JAF (Journal of Accounting and Finance), 1(1), 67–86. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/jaf/article/view/904/659>
- Susanto, A. (2013). Implementasi Sistem ERP... (Anton Susanto). 165–183.
- Wibisono, S. (2005). karakteristik ERP. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, X(3), 123088. <https://media.neliti.com/media/publications/243209-none-ee3ceac8.pdf>
- Wiriaatmadja, R. (2014). Metode Penelitian Tindakan Kelas. 80.
- Yasmeen, G., & Yasmeen, G. (2008). Action research: An approach for the teachers in higher education. Turkish Online Journal of Educational Technology, 7(4), 46–53.
- Yuniaristanto, & Zakiyah, H. (2006). Enterprise Resource Planning:Konsep, pengembangan dan Implementasi. 5(1), 1–9.